

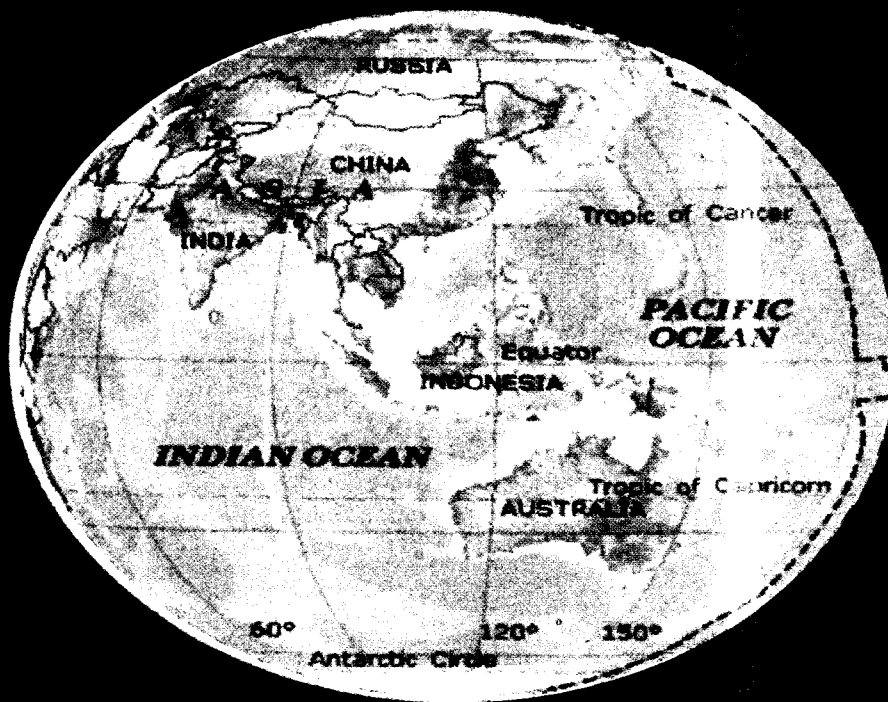
VOL XI MEI 2009

ISSN 1411-5352



Jurnal ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TERAKREDITASI
SK. Ditjen Dikti No.55/DIKTI/Kep./2005
Tanggal 17 Nopember 2005



JURNAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Merupakan jurnal ilmiah *terakreditasi* yang memuat artikel ilmiah hasil penelitian atau kajian konseptual/analisis kritis dalam bidang ilmu-ilmu sosial dan pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

DEWAN REDAKSI

Ketua Penyunting

Dr. Sukidin, M.Pd.

Wakil Ketua

Drs. M. Na'im, M.Pd.

Penyunting Pelaksana

Dr. Bambang Hari Purnomo, M.A.

Drs. I. Wayan Wesa Atmadja, M.Si.

Dra. Kayan Swastika, M.Si.

Dra. Sri Kantun, M.Ed.

Dra. Retno Ngesti, M.P.

Drs. Suranto, M.Pd.

Drs. Budiono, M.Si.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Simanhadi Widyaprakosa (UNEJ)

Dr. Agus Suman, DEA (UNIBRAW)

Prof. Dr. Hotman Siahaan (UNAIR)

Prof. Suyanto, Ph.D. (UNY)

Prof. Dr. Suhartono (UGM)

Mutrofin, M.Pd. (LSM)

Prof. Dr. Tjuk Wirawan (UNEJ)

Tata Letak

Nur Kuncoro W.D., S.H.

Pelaksana Tata Usaha

Chumi Z.F., S.Pd.

Drs. Marbawi

Jurnal ILMU PENGETAHUAN SOSIAL terbit pertama kali pada bulan Januari 2000 sebagai hasil kerjasama Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jember dengan Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Jember

Alamat Redaksi

Kampus FKIP Universitas Jember

Jl. Kalimantan III/3 Jember Kotak Pos 162 Telp/Fax. (0331) 334988

E-mail : sukidin2005@yahoo.co.id

Rekening Bank : Sukidin No. 0035320099 BNI 46 Cabang Jember

Jurnal ILMU PENGETAHUAN SOSIAL terakreditasi sebagai **Jurnal Ilmiah Nasional** dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 55/DIKTI/kep/2005 tanggal 17 Nopember 2005.

Daftar Isi

MEMBANGUN PELUANG KARIR <i>Angelina L. Hartani</i>	1-6
SERIKAT PEKERJA DAN PERMASALAHANNYA <i>Asep Syamsudin</i>	7-10
IMPLEMENTASI MANAJEMEN MELALUI FUNGSI-FUNGSI BISNIS DALAM MANAJEMEN STRATEGI <i>Asli Nuryadin</i>	11-16
DEFINISI DAN KLASIFIKASI SISTEM EKONOMI <i>Fitra Mardiana</i>	17-25
PROBLEMATIKA EKONOMI INFORMASI <i>H. Irianto Lambri</i>	26-30
POLITIK MILITER DI ERA OTODA <i>Nandang Syaifudin Zenzu</i>	31-35
MODAL DASAR MENJADI KEPALA SEKOLAH <i>Ridwan Saberan</i>	36-43
POLA KONSUMSI PANGAN POKOK RUMAH TANGGA PEDESAAN <i>Rita Hanafie</i>	44-52
IMPLEMENTASI PROGRAM GERBANG DAYAKU TENTANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN <i>Naipul</i>	53-62
PENYUSUNAN APBD DALAM PERSPEKTIF KEUANGAN DAERAH <i>Suprayoga</i>	63-71

RESPONSIVITAS ELIT BIROKRASI PELAYANAN PUBLIK (Studi atas Responsivitas Elit Birokrasi Dinas Perijinan Kota Malang dalam Menghadapi Keluhan Publik Guna Mewujudkan Pelayanan Prima) <i>Suryadi</i>	72-86
DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PEMERINTAH DAERAH <i>Yayuk Anggraeni</i>	87-96
PEMAHAMAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA BAGI MASYARAKAT DESA (Studi Kasus Masyarakat Desa Muara Aloh Kecamatan Muara Muntai Kab. Kutai Kartanegara Prov.Kaltim) <i>Zainal Abidin</i>	97-102
PARTISIPASI POLITIK ULAMA' <i>Hairunnisa</i>	103-108
DIMENSI-DIMENSI SOSIAL TINDAK MENGRITIK DALAM INTERAKSI MAHASISWA <i>Ariej Rijadi</i>	109-121
ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN DI KABUPATEN JEMBER (Studi Empirik pada Sentra Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Sangkar Perkutut, Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember) <i>Asmuji</i>	122-133
PENDELEGASIAN WEWENANG DAN EFEKTIVITAS KERJA DALAM PEMERINTAHAN <i>Antonius Margono</i>	134-138

DIMENSI-DIMENSI SOSIAL TINDAK MENGRITIK DALAM INTERAKSI MAHASISWA

Arief Rijadi

Abstract: Relationship interaction between speaker and partner can be associative and dissociative. Associative relationship bring to positive relationship, such - as; cooperation, accommodation, and assimilation which focusing at maximizing result productivity which's done by speaker and partner. Dissociative relationship bring to negative relationship, such - as; aversion/hate, egoism, and dissolution (conflict). In this research both character of relationship will be discussed to obtain the result of immeasurable finding on the basis of social dimension aspects in discourse conversation of student. The social dimension aspect covers social distance, social status, formality dimension, and functional dimension.

Kata kunci: dimensi sosial, tindak mengkritik, interaksi mahasiswa

Suatu tuturan yang disampaikan oleh penutur sudah tentu ditujukan kepada mitra tutur dengan memperhatikan beberapa faktor yang menyertai konteks tuturan. Faktor-faktor itu dapat dikatakan sebagai suatu dimensi yang berperan penting dalam sebuah tuturan atau tindak komunikasi bahasa. Dimensi yang berperan penting dalam tindak komunikasi bahasa itu kita sebut dimensi sosial. Dimensi yang sangat penting dalam tindak komunikasi bahasa adalah dimensi sosial.

Dalam studi sosiopragmatik, dimensi sosial menjadi faktor yang sangat penting dalam sebuah tuturan. Dimensi sosial tersebut telah menunjukkan perannya bagi keberagaman tuturan yang digunakan oleh partisipan tutur. Holmes (2001:8) berpendapat bahwa di dalam setiap tindak komunikasi bahasa, faktor-faktor sosial telah memberikan peran yang sangat penting bagi keberagaman tuturan yang digunakan. Siapa berbicara dengan siapa, latar atau konteks sosial, manfaat dan tujuan, dan topik yang dibicarakan merupakan faktor penting dalam suatu tindak komunikasi bahasa. Namun demikian, tidak semua faktor itu relevan dalam setiap konteks, melainkan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok. Misalnya, diklasifikasikan berdasarkan status hubungan antara penutur dan mitra tutur. Status hubungan tersebut dapat berbeda-beda, baik dilihat dari segi tingkat kedekatan maupun status sosialnya. Perbedaan tersebut akan mempengaruhi pemilihan bahasa dan strategi yang digunakan oleh partisipan tutur untuk menyampaikan gagasannya atau kritiknya sesuai dengan tata hubungan interaksi yang mereka lakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dimensi-dimensi sosial yang mempengaruhi tindak mengkritik dalam wacana interaksi mahasiswa, sehingga membentuk pola-pola tindak mengkritik.

Hakikat Kritik dari Pandangan Teori Stimulus Respon

Dengan mengacu pemikiran Bloomfield tentang teori stimulus respon, pemahaman hakikat kritik dapat ditelaah dengan memperhatikan peristiwa berbahasa yang terjadi. Peristiwa berbahasa senantiasa mengandung dua sisi yang saling berhubungan yaitu

Drs. Arief Rijadi, M.Si., M Pd. adalah Staf Pengajar Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember